

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
SEPAKBOLA SISWA SMP NEGERI 1 DUA KOTO  
KABUPATEN PASAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani  
Kesehatan dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai Salah Satu  
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Ilmu  
Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



**Oleh:**

**SEPRIALDI  
NIM :10296**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2010**

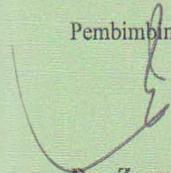
**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul : Pelaksanaan Ekstrakurikuler Sepakbola Siswa SMP  
Negeri 1 Dua Koto Kabupaten Pasaman  
Nama : Seprialdi  
NIM : 10296  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Desember 2010

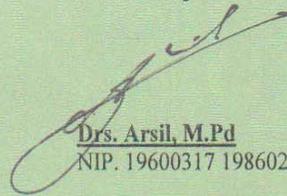
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



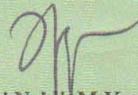
Drs. Zarwan, M.Kes  
NIP. 19611230 198803 1 003

Pembimbing II



Drs. Arsil, M.Pd  
NIP. 19600317 198602 1 002

Mengetahui:  
Ketua Jurusan



Drs. Hendri Neldi, M.Kes AIFO  
NIP. 19620520 198703 1 002

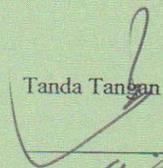
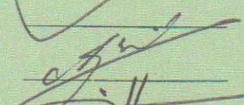
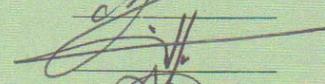
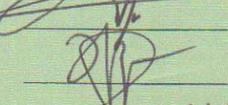
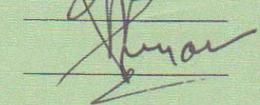
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Penjaskesrek Jurusan Pendidikan Olahraga  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan Ekstrakurikuler Sepakbola Siswa SMP  
Negeri 1 Dua Koto Kabupaten Pasaman  
Nama : Seprialdi  
NIM : 10296  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Desember 2010

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Pembimbing I : Drs. Zarwan, M.Kes	
Pembimbing II : Drs. Arsil, M.Pd	
Penguji : Drs. Edwarsyah, M.Kes	
Drs. Hendri Neldi, M.Kes, AIFO	
Drs. Qalbi Amra, M.Pd	

## **ABSTRAK**

### **“Pelaksanaan Ekstrakurikuler Sepak Bola Siswa SMP Negeri 1 Dua Koto Kabupaten Pasaman”**

**Oleh: SEPRIALDI/ 2011**

SMP Negeri 1 Dua Koto Kabupaten Pasaman salah satu sekolah yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Sepak Bola. Namun demikian, pelaksanaan ekstrakurikuler sepak bola ini kurang berjalan sebagaimana yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor diantaranya, motivasi siswa, guru pembimbing atau pelatih, serta sarana dan prasarana. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan tentang gambaran Pelaksanaan Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 1 Dua Koto Kabupaten Pasaman.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Waktu penelitian dimulai pada bulan Nopember sampai dengan Desember 2010. Tempat penelitian di SMP Negeri 1 Dua Koto Kabupaten Pasaman. Populasi penelitian adalah 30 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik total sampling, jadi sampel berjumlah 30 orang. Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah Angket atau kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Data dianalisis dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Dari analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut : variabel motivasi siswa, dan 15 pertanyaan yang diajukan peneliti tingkat capaian responden mencapai 88,44 %. Dan dari pelatih, dari 10 pertanyaan yang diajukan peneliti, tingkat capaian responden mencapai 82,4 %. Dari sarana dan prasarana dan 5 pertanyaan mencapai 77,73%.

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan puji syukur penulis aturkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMP Negeri 1 Dua Koto Kabupaten Pasaman” dapat penulis selesaikan. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas dan syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan dan juga untuk mengetahui bagaimana “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMP Negeri 1 Dua Koto Kabupaten Pasaman”

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun demikian penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan dan harapan, hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun dan semua pihak, guna kesempurnaan penelitian ini dimasa yang akan datang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan baik moril maupun materil, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Z. Mawardi Efendi, M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Padang, telah memberikan kesempatan penulis untuk mengikuti Program Studi Ilmu Keolahragaan.

2. Drs. Syahril B. M.Pd, sebagai Dekan Fakultas ilmu Keolahragaan yang telah memberikan fasilitas selama perkuliahan.
3. Drs. Hendri Neldi M.Kes. AIFO, dan Bapak Drs. Zarwan, M.Kes, Ketua dan Sekretaris Jurusan Kesrek Prodi Ilmu Keolahragaan yang telah memberi kemudahan dan bantuan dalam menyusun skripsi ini.
4. Drs. Arsil, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Zarwan, M.Kes, yang senantiasa meluangkan waktu, kesempatan, dorongan, semangat dan bimbingan menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. Qalbi Amra, M.Pd dan Drs. Drs. Damrah, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberi saran, nasehat dan ide-ide kreatif dan bermanfaat bagi kesempumaan skripsi ini.
6. Dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
7. Kepala sekolah SMP Negeri 1 Dua Koto Kabupaten Pasaman yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Rekan-rekan mahasiswa FIK UNP, yang telah memberikan semangat dan dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Atas semua bantuan yang diberikan kepada penulis, semoga Allah SWT senantiasa membalasnya dengan kebaikan dan pahala yang berlipat ganda. Amin.

Padang, November 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Kajian Teori.....	7
1. Hakikat kegiatan Ekstrakurikuler.....	7
2. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	10
3. Permainan Sepakbola.....	12
4. Motivasi.....	14
5. Guru Pembina/ pelatih.....	15
6. Sarana dan Prasarana.....	17
B. Kerangka Konseptual.....	19
C. Pertanyaan Penelitian.....	19

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	21

C. Populasi dan Sampel.....	21
D. Jenis dan Sumber Data.....	22
E. Instrumen Penelitian.....	22
F. Teknik Analisis Data.....	24

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Verifikasi Data.....	25
B. Deskripsi Data.....	25

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	36
B. Saran.....	36

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>38</b>
-----------------------------	-----------

**LAMPIRAN**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang bersifat positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin didalam prestasi belajarnya.

Pendidikan yang dilaksanakan sekolah harus dapat berperan dalam masyarakat yang sedang berkembang saat ini, yaitu manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, terampil serta sehat jasmani dan rohani. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang bertujuan sebagai berikut:

“Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Di sekolah ada dua program yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dilaksanakan sesuai dengan petunjuk kurikulum. Program ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam sekolah, namun pengaruhnya sangat

besar terhadap kegiatan intrakurikuler. Hal ini sesuai dengan pendapat Luthan(1986:7) bahwa “Program ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang tak terpisahkan dari kegiatan pendidikan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dan programnya juga terkait untuk mencapai suatu tujuan yang selaras dengan tujuan pendidikan”. Kegiatan ekstrakurikuler jika dijalankan dengan baik sangat besar pengaruhnya terhadap dunia pendidikan di sekolah. Dengan begitu sekolah hendaknya melaksanakan program ini secara seimbang dan juga memperhatikan kondisi lingkungan.

Mengingat betapa besarnya manfaat ekstrakurikuler apabila kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik dari anak didik untuk mencapai prestasi yang maksimal. Dari sekian mata pelajaran yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, hanya kegiatan ekstrakurikuler mata pelajaran jasmani cabang olahraga bola kaki sangat banyak digemari oleh anak didik.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola bertujuan untuk meningkatkan prestasi yang diarahkan untuk terciptanya atlet sepakbola yang berkualitas. Untuk meningkatkan kualitas secara maksimal dapat dilakukan dengan suatu pelaksanaan sejak usia dini, Harsono(1995) mengatakan: 1. Perlunya diupayakan pembinaan atlet sejak usia dini. 2. Adanya latihan-latihan yang teratur, bertahap dan terprogram. 3. Sistem kompetisi yang teratur sesuai dengan tingkat dan frekuensinya baik secara vertikal maupun horizontal. 4. Menyediakan sarana dan prasarana olahraga.

Agar prestasi maksimal tentunya harus melalui suatu proses mulai sejak dini. Agar prestasi yang diharapkan dapat tercapai dengan baik sehingga

meningkatkan kualitas para atlet itu sendiri sebagaimana yang tercantum dalam system olahraga Nasional menyatakan bahwa “Untuk menumbuhkan budaya olahraga guna meningkatkan kualitas manusia Indonesia sehingga memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran yang cukup, yang dimulai sejak dini melalui pendidikan olahraga di sekolah dan di masyarakat”.

Namun dalam pelaksanaan ekstrakurikuler cabang olahraga sepakbola masih kurang berjalan sebagaimana yang diharapkan. Pada peningkatan prestasi, hal tersebut mungkin disebabkan masih belum direalisasikan fungsi dan tugas guru, program pelatihan, latar belakang pendidikan guru dan kualifikasi guru pembimbing dan pelatih, sumber dana yang dimiliki, perhatian pemerintah.

Fenomena tersebut di atas mungkin juga disebabkan belum dilaksanakannya pembinaan olahraga sepakbola. Pembinaan pernah dilakukan tetapi belum mampu memberikan hasil, oleh karenanya kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Kecamatan Dua Koto khususnya dalam pelaksanaan belum mampu menunjukkan prestasi yang diharapkan. Hal ini terbukti dari hasil pertandingan antar sekolah tingkat SLTP di Kecamatan maupun di tingkat Kabupaten belum pernah membuahkan prestasi yang memuaskan.

Berdasarkan hal tersebut diatas bahwa pelaksanaan dalam berbagai organisasi tanpa memandang bentuk organisasinya sangatlah penting peranannya. Agar rencana atau permasalahan dalam organisasinya dapat dilaksanakan dengan baik untuk mencapai hasil yang maksimal. Oleh

karenanya dalam pelaksanaan ekstrakurikuler sepakbola siswa SMP N 1 Dua Koto Kabupaten Pasaman adanya manajemen yaitu perencanaan yang sistematis terhadap segala aspek dalam klub agar tujuan tercapai dengan hasil gemilang yaitu prestasi.

Berdasarkan hal diatas untuk melihat keberadaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola siswa SMP N 1 Dua Koto Kabupaten Pasaman secara utuh perlu kiranya diadakan penelitian yang bertujuan untuk dapat mengungkapkan dan mencari solusi terbaik tentang sebab-sebab belum tercapainya prestasi sepakbola siswa SMP N 1 Dua Koto Kabupaten Pasaman sehingga ke depannya perlu dilakukan secara serius terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler cabang sepakbola itu sendiri, jika tidak maka kegiatan ekstrakurikuler ini tidak akan tercapai prestasi yang baik. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola siswa SMP N 1 Dua Koto Kabupaten Pasaman.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pelatih
2. Motivasi atlet
3. Peranan guru pembimbing atau pelatih
4. Program latihan
5. Dukungan Kepala Sekolah

6. Peranan orang tua siswa
7. Ekonomi Keluarga
8. Sarana dan prasarana

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, karena berbagai keterbatasan penulis, maka penulis membatasi masalahnya pada:

1. Motivasi atlet
2. Guru pembimbing/ pelatih
3. Sarana dan prasarana

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah adalah:

1. Sejauh mana motivasi siswa dalam mengikuti sepakbola SMP N 1 Dua Koto Kabupaten Pasaman?
2. Sejauh mana Kualitas guru pelatih sepakbola di SMP N 1 Dua Koto Kabupaten Pasaman?
3. Sejauh mana keadaan sarana dan prasarana dapat dalam kegiatan sepakbola di SMP N 1 Dua Koto Kabupaten Pasaman?

## **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui motivasi siswa dalam pelaksanaan sepakbola di SMP N 1 Dua Koto Kabupaten Pasaman
2. Untuk mengetahui kualitas pelatih atau Pembina sepakbola SMP N 1 Dua Koto Kabupaten Pasaman
3. Untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana kegiatan sepakbola SMP N 1 Dua Koto Kabupaten Pasaman

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dan kepala sekolah dalam mengambil kebijakan pembinaan olahraga.
3. Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa di Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Kegiatan Ekstrakurikuler**

Menurut Sutisna dalam Romi (2007) menyatakan bahwa: “Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan-kegiatan sekolah yang konstruktif, dimana siswa berpartisipasi diluar, dan sebagai tambahan kepada kegiatan kelas yang formatif”.

Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah guna memperluas pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menyalurkan bakat dan minatnya dimana kegiatan ekstrakurikuler tersebut merupakan kegiatan penunjang dari kegiatan intrakurikuler sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah suatu kegiatan untuk menyalurkan potensi bakat dan minat para siswa agar dapat tumbuh dan berkembang secara wajar dan terarah. Adapun hasil yang diharapkan melalui kegiatan ekstrakurikuler menurut Depdikbud(1997:12) adalah:

“(a) Siswa dapat memiliki pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan keterampilan sebagai bekal untuk dapat dikembangkan dilingkungan keluarga sekolah maupun masyarakat, (b) siswa dapat mengembangkan bakat potensi bakat dan minat dan kreatifitasnya secara wajar dan terarah, (c) terbentuknya sikap perilaku dan kepribadian siswa secara mantap, (d) terbentuknya sikap disiplin, memiliki rasa tanggung jawab dan jiwa kepemimpinan tinggi dikalangan siswa sehingga mendorong terciptanya suasana kehidupan sekolah sebagai wiyata mandala”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini tidak hanya individu atau siswa itu sendiri tetapi dirasakan pula bagi kelompok dan juga masyarakat dimana siswa itu berada, mengingat pentingnya hasil pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa maupun bagi lingkungan masyarakat.

Kalau kita lihat dalam Undang-Undang Tahun Ajaran Baru sekarang yaitu dalam Undang-Undang No.3 (2005:25) menjelaskan bahwa: “Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan yang bertujuan untuk membina dan mengembangkan potensi, kemampuan, minat dan bakat peserta didik secara menyeluruh”.

### **Manfaat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler**

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler apabila dikelola dengan baik akan memberikan manfaat yang sangat berarti bagi siswa, karena melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut pihak sekolah harus memupuk serta mengembangkan dan meningkatkan bakat, minat, kepribadian serta potensi dan kreatifitas harus di upayakan seoptimal mungkin secara kontiniu.

Untuk merealisasikan maka setiap kegiatan dan uapaya yang dilakukan sekolah hendaknya selalu berorientasi pada kepentingan, kemajuan dan perkembangan peserta didik agar mereka dapat mempersiapkan diri untuk masa depan yang baik dengan maksud para siswa harus mempersiapkan memiliki kualitas sumber daya manusia yang tinggi.

Mengingat betapa pentingnya kegiatan ekstrakurikuler ini bagi siswa maka Depdikbud (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan) (1997:5) menjelaskan beberapa manfaat dan pelaksanaan ekstrakurikuler tersebut yaitu:

“(a) Untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan para siswa dalam arti memperkaya, mempertajam serta memperbaiki pengetahuan para siswa yang berkaitan dengan mata pelajaran sesuai dengan kurikulum yang ada. (b) Untuk melengkapi upaya pembinaan dan pematapan dan pembentukan nilai kepribadian siswa. (c) Untuk membina serta meningkatkan bakat dan minat dan keterampilan”.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa kegiatan ekstrakurikuler sangat bermanfaat bagi perkembangan, pembinaan dan peningkatan potensi, bakat, minat dan daya kreatifitas serta pengetahuan siswa maka pelaksanaan berbagai macam kegiatan seperti lomba mengarang baik yang bersifat essay maupun berkaitan dengan mata pelajaran olahraga, ataupun lomba tulisan yang bersifat ilmiah seperti penemuan atau penelitian lainnya melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti yang disebut diatas maka para siswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang berbentuk teori maupun praktek yang diperolehnya di bangku sekolah. Oleh karena itu kegiatan ekstrakurikuler tersebut direncanakan dan dilaksanakan dengan berorientasi kepada mata pelajaran yang diprogramkan, diharapkan kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan tersebut dapat menunjang PBM (Proses Belajar Mengajar).

Kegiatan olahraga seperti sepakbola, renang, bola basket, pencak silat, badminton, atletik, dan sebagainya sangat menunjang dan terkait dengan mata

pelajaran pendidikan jasmani. Jenis kegiatan bidang kesenian, seperti drama, tari, nyanyi, dan kegiatan ini sangat terkait dengan mata pelajaran kesenian.

## **2. Kegiatan Ekstrakurikuler**

Pembinaan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri adalah untuk mencapai prestasi olahraga terbaik dalam pertandingan. Prestasi terbaik itu akan dapat diperoleh melalui latihan-latihan yang terencana dan terprogram secara baik. Untuk itu sekolah dalam hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan kegiatan dari proses belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan pendidikan serta kemampuan pengembangan potensi dan bakat yang dimiliki oleh anak didik. Luthan (1986:71) mengemukakan:

“Kegiatan ekstrakurikuler adalah upaya untuk mengembangkan potensi anak didik sehingga berkembang mencapai taraf maksimal bukan saja melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dalam bidang olahraga kegiatan ekstrakurikuler bahkan dapat memberi sumbangan lebih banyak dari intrakurikuler apabila dikelola secara baik, bahkan dalam rangka menyalurkan bakat seseorang”.

Dalam uraian diatas jelaslah bahwa kegiatan ekstrakurikuler sangat berpengaruh untuk mencapai tujuan. Kegiatan olahraga dapat memberikan sumbangan lebih banyak terhadap sekolah. Disamping pengembangan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler juga akan terbina sikap dan tingkah laku anak didik yang nantinya akan dapat dikembangkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan masyarakat. Hal ini sesuai

dengan definisi kegiatan ekstrakurikuler yang dibuat oleh Depdikbud (1992:1) yang berbunyi sebagai berikut:

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar jam biasa (intarkurikuler) yang dilakukan disekolah atau diluar sekolah. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memperluas pengetahuan siswa mengenai hubungan antar berbagai mata pelajaran atau bidang pengetahuan penyaluran bakat dan minat, menunjang pencapaian tujuan institusional serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya, kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan secara berkala dan terprogram.

Berdasarkan dari kedua pengertian ekstrakurikuler diatas dapat diambil kesimpulan, bahwa apabila kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik akan dapat mengembangkan pengetahuan bakat dan minat dan anak didik untuk mencapai prestasi.

Prestasi yang didapatkan oleh seseorang adalah merupakan kemampuan yang dicapainya, karena setiap orang mempunyai kemampuan yang tidak sama. Namun prestasi individu dapat mempengaruhi keberhasilan suatu tim.

Usaha pembinaan untuk mencapai suatu prestasi dalam olahraga merupakan usaha yang bena-benar harus diperhitungkan secara matang dengan unsur-unsur pembinaan, berarti sekurang-kurangnya ada yang dibina yaitu siswa disekolah dan ada yang membina (pelatih) seta adanya kerjasama. Namun kegiatan ekstrakurikuler ini selain untuk mencapai

prestasi juga bertujuan untuk membentuk akhlak dan mengembangkan keterampilan serta bakat anak didik itu sendiri.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan penunjang dan pelengkap kegiatan intrakurikuler dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Menurut Suharsimi (1991:16) “Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluar struktur program yang ada pada umumnya merupakan kegiatan pilihan”.

Kegiatan ini dilaksanakan sore hari bagi sekolah yang masuk pagi. Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa misalnya, olahraga, kesenian dan berbagai macam keterampilan dan kepramukaan.

Berbagai jenis kegiatan tersebut, tidak berarti bahwa setiap sekolah harus melaksanakan semua kegiatan tersebut akan tetapi disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi masing-masing sekolah.

### **3. Permainan Sepakbola**

Permainan sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang sangat populer di dunia. Sepakbola banyak mengalami perubahan dan perkembangan dan bentuk sederhana sampai menjadi permainan sepakbola modern yang sangat digemari dan disenangi banyak orang, tua, muda, anak-anak bahkan wanita. Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang sangat pesat juga mempengaruhi perkembangan permainan olahraga sepakbola ini.

Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga beregu yang masing-masing regu terdiri 11 orang pemain termasuk penjaga gawang, dimainkan diatas lapangan rumput yang datar dan rata berbentuk persegi panjang. Ukuran panjangnya adalah 110 meter dan lebarnya 70 meter, yang dibatasi garis lebar 12 cm serta dilengkapi 2 buah gawang yang tingginya 2,44 meter dan lebarnya 7,32 meter.

Dalam permainan sepakbola digunakan bola yang dibuat dari kulit dan dipimpin oleh seorang wasit yang dibantu oleh dua orang hakim garis. Permainan dilangsungkan dalam 2 babak, masing-masing babak lamanya 45 menit, dan masa istirahat 15 menit. Ide atau tujuan bermain sepakbola adalah berusaha untuk memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menghindari kemasukan bola ke gawang kita dan serangan lawan.

Permainan sepakbola dibutuhkan dua jenis kemampuan yaitu kemampuan fisik dan teknik, kemampuan fisik terdiri dari menendang bola, gerak tipu dengan bola, melempar bola kedalaman, dan menepis bola khusus bagi penjaga gawang.

Permainan sepakbola biasanya hanya berlatih teknik dan taktik sepakbola saja, mereka melakukan faktor penunjang yang lain yaitu kondisi fisik yang baik bagi seorang pemain. Seorang pemain tidak dapat bermain sampai ke puncak prestasi bila tidak ditunjang oleh kondisi yang baik. Kondisi yang baik tidak dapat dicapai hanya dengan bermain olahraga itu sendiri, tetapi harus dipersiapkan dengan khusus.

Untuk mencapai prestasi di cabang sepakbola setiap pemain harus memiliki aksi dan gerakannya sendiri bukan tergantung prestasi orang lain. Dalam setiap situasi setiap permainan seluruh anggota tim harus mampu dengan cepat menyusun taktik yang baru dalam menghadapi lawan. Permainan sepakbola selalu memiliki karakter pertandingan dan oleh karena itu setiap pemain dituntut bermain semaksimal mungkin dalam meningkatkan prestasi pemain, persiapan fisik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam latihan untuk mencapai prestasi yang tinggi. Tanpa persiapan fisik yang memadai maka akan sulit mencapai prestasi tersebut, sebab tujuan kondisi fisik adalah meningkatkan kualitas fungsional organ tubuh sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan untuk mencapai prestasi.

#### **4. Motivasi**

Secara umum motivasi dapat diartikan daya yang menggerakkan aktivitas kesehatan seseorang yang menjadikan terrealisasi aktivitas. Munculnya keinginan untuk beraktivitas menunjukkan motivasi pendorong pelaku aktivitas tersebut.

Motivasi adalah bagian dari beberapa aspek psikis manusia dan karena itu setiap manusia normal walaupun tingkat pengetahuannya, rendah pasti memiliki motivasi. Hanya saja biasanya seseorang tidak menyadari bahwa dalam aktivitas itu mengandung motif sebagai contoh dalam permainan sepakbola paling tidak pelakunya akan merasakan senang bermain. Jadi dalam konteks ini apakah permainan itu bermanfaat bagi

mental dan prestasinya adalah persolan lain. Artinya dapat dinyatakan bahwa aktivitas yang dilakukan belum terkoordinir dengan baik untuk mendapatkan manfaatnya seperti bagi kesehatan atau sebagai aktivitas untuk berprestasi.

M.C Donal (Sudirman, 2001:71) Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "Feeling" dan didahului dengan tahapan terhadap adanya tujuan.

Motivasi sangatlah dibutuhkan bagi siswa baik dalam permainan sepakbola sebagai kegiatan ekstrakurikuler maupun dalam proses belajar mengajar. Menurut Anderson dan Paus, Y.W (Prayitno, 1988:110) Motivasi dalam belajar dapat dilihat dari karakteristik tingkahlaku siswa yang menyangkut minat, ketajaman perhatian, konsentrasi dan ketekunan.

Sementara itu dengan reaksi yang berbeda Agus Dariyo (2003) menyatakan motivasi adalah kekuatan dari dalam yang mengerjakan atau membawa tingkah laku ke tujuan.

## **5. Guru Pembina/Pelatih**

Guru Pembina yang dimaksudkan dalam hal ini adalah guru olahraga kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah guru olahraga berperan sebagai Pembina khusus dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga, apakah itu sepakbola, volley ball, bola basket dan lain sebagainya.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola di SMP Negeri 1 Dua Koto Kabupaten Pasaman sasarannya tak lain adalah pembinaan melalui kegiatan ini akan terlihat kemampuan guru pendidikan jasmani sebagai guru Pembina kegiatan. Dimana guru olahraga harus dapat merealisasikan teori dan praktek olahraga secara baik. Guru olahraga tidak hanya mengajar di depan kelas melainkan juga sebagai pembimbing dan sebagai pelatih.

Sehubungan dengan hal ini jelas bahwa tugas guru olahraga di sekolah bukan hanya sekedar mengajar di kelas melainkan harus menjalankan peranan sebagai pembina atau pelatih. Pembina atau pelatih adalah seorang yang professional yang tugasnya membuat atlet dan tim dalam memperbaiki teknik atlet dalam waktu yang relative cepat sehingga atlet tersebut dapat berprestasi. Dalam hal ini pelatih atau Pembina harus bertanggung jawab membina dan mendidik atletnya serta mengajar dan melatih sehingga dapat meningkatkan prestasinya.

Untuk menndapatkan prestasi yang tinggi bukanlah pekerjaan yang mudah kerana dalam pencapaian ini memerlukan skill yang tinggi, prilaku disiplin dan tingkah laku terhadap prestasi atlet itu sendiri. Dapat dicontohkan seorang atlet yang mempunyai skill yang tinggi tetapi tidak mempunyai prilaku yang baik seperti suka merokok, minuman yang beralkohol dan suka bergadang. Semua itu akan berpengaruh terhadap latihan yang sedang dijalankannya, bisa saja mengurangi semangat waktu mengikuti latihan karena perbuatan sudah menyimpang dan peraturan yang

ditetapkan oleh pelatih semua ini tidak akan bisa meraih prestasi yang diharapkan.

Berdasarkan uraian diatas jelaslah bahwa menjadi seorang pelatih atau Pembina olahraga sepakbola tidaklah mudah karena seorang pelatih harus mempunyai pengalaman yang luas khusus dibidang kepelatihan sepakbola serta kemampuan untuk memberikan dorongan terhadap perkembangan atlet. Karena atlet yang dilatih adalah seorang anak yang berusia relative muda yang belum mempunyai kematangan. Disamping itu pelatih juga dituntut untuk mempunyai pengetahuan ilmu kepelatihan dan kepribadian yang baik sebagai contoh bagi atlet dan juga pengalaman pemain demi mencapai pelatih yang berkualitas.

## **6. Sarana dan Prasarana**

Sarana adalah semua alat-alat olahraga yang dapat dipindahkan seperti bola, net, raket, dan lain-lain. Sedangkan prasarana adalah fasilitas olahraga yang tidak bisa dipindah-pindahkan seperti gedung olahraga dan lapangan.

Didalam Undang-Undang Pendidikan No 3 (2005:1) menjelaskan bahwa: “Sarana adalah peralatan dan perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan olahraga, sedangkan prasarana adalah tempat atau ruang masuk lingkungan yang digunakan untuk kegiatan olahraga penyelenggaraan keolahragaan”.

Di dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di sekolah. Sarana dan prasarana sangat dibutuhkan sekali untuk kelancaran proses belajar mengajar. Karena sarana dan prasarana yang memadai adalah suatu syarat terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di sekolah. Tanpa tersedianya sarana dan prasarana olahraga maka guru serta siswa tidak dapat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dengan baik sesuai dengan apa yang diinginkan.

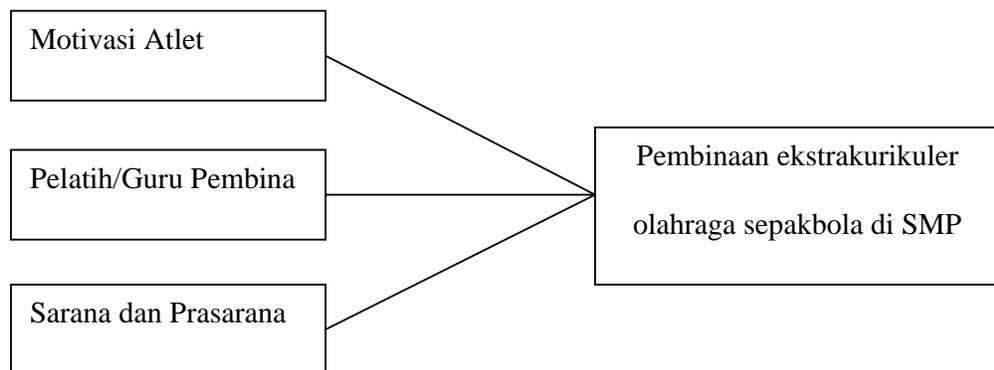
Sarana dan prasarana yang memadai akan mempengaruhi terhadap kegiatan ekstrakurikuler dan sebaliknya di dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di sekolah sangat diharapkan sekali tersedianya sarana dan prasarana yang memadai seperti: alat-alat media dan bahan mengajar. Pengguna alat-alat dalam proses belajar mengajar bertujuan untuk mempertinggi prestasi belajar pada umumnya dengan demikian terang pula bahwa guru harus mengerti akan fungsi dan kegunaan alat-alat pekerjaan sehari-hari.

Sarana dan prasarana di dalam proses belajar mengajar merupakan suatu faktor pendukung terlaksananya suatu kegiatan serta sangat berpengaruh besar terhadap hasil yang akan dicapai serta tujuan dan proses pembelajaran tersebut. Untuk itu guru olahraga serta pihak sekolah lebih memperhatikan serta berusaha untuk bisa melengkapi sarana dan prasarana di sekolah tersebut.

## B. Kerangka Konseptual

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan penunjang kegiatan ekstrakurikuler, kokurikuler dan intrakurikuler di sekolah. Oleh karena itu ketiga unsure tersebut diatas tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena saling berkaitan dan saling mendukung dalam mencapai tujuannya.

Dari berbagai faktor yang cukup besar pengaruhnya terhadap kegiatan ekstrakurikuler sepakbola lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar kerangka konseptual berikut ini:



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

## C. Pertanyaan Penelitian

Untuk mengungkapkan hasil penelitian ini maka digunakan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar motivasi siswa dalam mengikuti sepakbola di SMP Negeri 1 Dua Koto Kabupaten Pasaman?

2. Seberapa besar kualitas pelatih sepakbola di SMP Negeri 1 Dua Koto Kabupaten Pasaman?
3. Seberapa besar sarana dan prasarana tersedia dalam kegiatan sepakbola di SMP Negeri 1 Dua Koto Kabupaten Pasaman?

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah ditemui, adapun kesimpulan dan saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pembinaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 1 Dua Koto Kabupaten Pasaman Kabupaten Pasaman maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Tingkat motivasi siswa dalam pelaksanaa ekstrakurikuler sepak bola di SMP N 1 Dua Koto Kabupaten Pasaman secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik dengan tingkat kecapaian 88,44 %.
2. Tingkat keprofesionalan pelatih terhadap pembinaan ekstrakurikuler sepak bola di SMP N 1 Dua Koto Kabupaten Pasaman secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik dengan tingkat kecapaian 82,4 %.
3. Sarana dan Prasarana pada pembinaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 1 Dua Koto Kabupaten Pasaman berada pada klasifikasi baik yaitu dengan tingkat capaian sebesar 77,73 %.

#### **B. Saran**

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu kepada :

1. Kepala Sekolah yang ada di SMP Negeri 1 Dua Koto Kabupaten Pasaman dalam rangka meningkatkan pelaksanaan kegiatan

ekstrakurikuler diharapkan agar memberikan dukungan, baik itu dalam penyediaan sarana dan prasarana, maupun dukungan moril, dan diharapkan juga kepala sekolah bisa bekerjasama dengan berbagai pihak dalam hal penyediaan sarana dan prasarana.

2. Siswa SMPN 1 Dua Koto Kabupaten Pasaman yang telah merasa senang dan tertarik untuk aktif melaksanakan ekstrakurikuler sepak bola agar bisa mempertahankan motivasinya terhadap kegiatan tersebut, karena itu sangat membantu dalam pencapaian prestasi yang lebih baik lagi.
3. Orang tua siswa agar lebih meningkatkan perhatian terhadap anaknya, baik dengan memotivasi, membantu penyediaan prasarana, dan juga dalam hal penguatan mental serta pengawasan dalam hal kesehatan dan gizi.
4. Kepada Dinas Pendidikan agar memberikan dukungan baik secara moril dan materil, yaitu dalam penyediaan sarana dan prasarana, demi kelancaran kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMPN 1 Dua Koto Kabupaten Pasaman
5. Guru/ Pelatih agar memberikan perhatian yang serius terhadap kegiatan ekstrakurikuler sepak bola yang ada di sekolah, demi tercapainya tujuan yang lebih baik lagi, yang berpotensi untuk masa depan.
6. Semua pihak terkait, dan masyarakat, diharapkan dapat bekerjasama, memberi bantuan dan dukungan dalam melengkapi sarana dan prasarana untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMPN 1 Dua Koto Kabupaten Pasaman

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1991. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdikbud. 1997. *Paket Penelitian Kesegaran Jasmani dan Kesehatan Rekreasi*. Di pusdiklat olahraga pelajar. Jakarta.
- Harsono. 1995. *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis dalam Coaching*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti P2LPTK.
- Krejci, V & Peter, Koch. 1962. *Muscle and Tendon Injuries in Athletics*. Stuttgart: Univercity Book Publishing Company.
- Luthan. 1986. *Manusia dan Olahraga*. ITB dan FPOK 1 KW Bandung.
- Poerwadarminto. 1986. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN. Balai Pustaka.
- Prayitno, Elida. 1989. *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: P2LPTK.Depdikbud
- Romi, Kalces. 2007. *Studi tentang Kegiatan Ektrakurukuler Cabang Sepakbola pada Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Pasaman Barat*. Skripsi. Padang: UNP
- Sadirman. 2001. *Interaksi dan Motivasi mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana. 1998. *Metode Statistic*. Bandung: Tarsito.
- Undang-Undang No. 3. 2005. *Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. Jakarta: Menpora.
- Witarsa, Aang. 1979. *Dasar-Dasar Teknik Sepakbola (Khusus Instruktur Sepakbola)*. Jakarta: PSSI.